

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KOMPETENSI DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH PADA MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008/2009

Isni Ischayati A210070118, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi mengenai kompetensi dosen terhadap motivasi belajar, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, 3) pengaruh persepsi mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2008/2009 yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah berjumlah 179 mahasiswa dengan sampel sebanyak 119 mahasiswa yang diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y=10,361+0,403X_1+0,263X_2$, artinya motivasi belajar dipengaruhi oleh persepsi mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) persepsi mengenai kompetensi dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini terbukti berdasar hasil perhitungan SPSS dengan nilai probabilitas uji t untuk variabel persepsi mengenai kompetensi dosen sebesar 0,009 sehingga nilai probabilitas < taraf signifikansi atau $0,009 < 0,05$. (2) fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan spss dengan nilai probabilitas uji t untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,003 sehingga nilai probabilitas < taraf signifikansi atau $0,003 < 0,05$. (3) persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 sehingga nilai probabilitas < taraf signifikansi atau $0,000 < 0,05$. (4) Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi persepsi mengenai kompetensi dosen terhadap motivasi belajar adalah sebesar 7,89% sedangkan kontribusi fasilitas belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 9,71% sehingga total sumbangan persepsi mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 17,6%.

Kata Kunci: Kompetensi, fasilitas, motivasi